

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belakangan saat ini angka kecelakaan di Indonesia mengalami kenaikan. Menurut data Kepolisian, di Indonesia, rata – rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Dari data tersebut dijabarkan menurut beberapa factor, yaitu: 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia, 30% disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan, dan 9% disebabkan oleh faktor kendaraan (Ramadhan, 2019).

Dengan tingginya angka kecelakaan jalan tersebut, penulis ingin mengajak mengajak audiens untuk pentingnya tertib berlalu-lintas dari semua pihak. Penulis menyampaikan pesan ini melalui teknik *limited animation*. Teknik ini mengutamakan visual serta minimnya gerakan pada animasinya, sehingga mudah dipahami dan pesan yang disampaikan juga informatif

Dalam penyampaian pesan kepada audiens, penulis ingin mefokuskan pada pemilihan *shot* yang tepat agar dapat terlihat perbandingan antar kedua tokoh yang berpengaruh dalam cerita ini. Di lain sisi *shot* merupakan salah satu faktor penunjang dalam merancang suatu adegan dalam film animasi.

Shot menurut Bowen (2013) merupakan sebuah media visual digunakan untuk *storytelling*, maka dari itu *shot* harus memiliki kesinambungan dan ke konsistensian agar pesan yang ingin disampaikan ke penonton dapat tersampaikan.

Dalam pembuatan *limited animation* sebagai tugas akhir ini, penulis ingin menyampaikan pesan tentang setiap pihak harus melaksanakan tertib berlalu-lintas, dikarenakan meminimalisir kecelakaan lalu-lintas tidak bisa dilakukan hanya dengan beberapa pihak saja. Penggabungan antar *shot* yang tepat dapat menyampaikan, memperlihatkan, dan menceritakan bagaimana pentingnya tertib berlalu-lintas.

Maka dari itu penulis memilih untuk menggunakan topik ini dikarenakan dari *shot* sangat berpengaruh terhadap jalan cerita yang terjadi pada *limited animation* “Tertib”, yang mana agar pesan dari cerita ini dapat tersampaikan juga kepada penonton.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis ingin mengangkat permasalahan sebagai berikut: Bagaimana merancang *shot* untuk menunjukkan adegan bertolak belakang dalam *limited animation* “Terbatas” ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam tulisan ini, penulis hanya akan membahas tentang perancangan *shot* yang akan diimplementasikan pada :

1. Tugas akhir ini ditujukan untuk membahas perancangan *shot* meliputi jarak kamera, angle kamera, pergerakan kamera, dan komposisi.
2. Perancangan *shot* dan komposisi difokuskan pada *scene 6 shot* 17, 18, 19, 20 adegan ketika Nando hendak menyebrang jalan dengan tertib dan *scene*

6 shot 21A, 21B, 21C, 21D, 22A, 22B adegan ketika pengemudi tidak bertanggungjawab mengendarai kendaraannya dengan tidak mematuhi peraturan.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk merancang shot untuk menggambarkan adegan yang bertolak belakang dalam *limited animation* “Tertib”.

1.5. Manfaat Skripsi

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagi penulis :

Melalui tulisan ini dalam pembuatan tugas akhir, penulis berharap untuk mempelajari lebih dalam dan menerapkan ilmu-ilmu ke dalam perancangan *shots*

2. Bagi masyarakat :

Penulis berharap dengan menerapkan ilmu perancangan *shots* yang baik pada *limited animation* Tertib, agar para pembuat film mungkin bisa mengingatkan akan pentingnya perancangan *shots* serta membuat penonton terinspirasi.

3. Bagi universitas :

Penulis berharap agar tulisan ini bisa menjadi referensi akademis yang dapat dikembangkan lagi pada tahun-tahun yang mendatang.